
ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Giovani

Email : giovanivani92@gmail.com
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 19 dengan jumlah data sebanyak 95 data penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan Konservatisme Akuntansi

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana yang dipakai pihak perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan diwajibkan untuk menyusunnya sesuai dengan standar maupun aturan yang berlaku. Hal tersebut bertujuan agar laporan keuangan yang disajikan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga diharapkan pada akhirnya pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat. Untuk memenuhi tuntutan standar, salah satu prinsip yang umumnya dipakai perusahaan dalam menyusun laporan keuangan adalah prinsip konservatisme. Prinsip konservatisme adalah prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan akan segera mengakui seluruh biaya atau rugi yang terjadi tetapi tidak akan segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan besar akan terjadi keuntungan.

Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengetahui peningkatan atau pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Prinsip konservatisme cenderung diterapkan oleh perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan penjualan untuk meminimalisir resiko dan ketidakpastian kondisi ekonomi yang ada dengan demikian diharapkan pertumbuhan penjualan dapat dipertahankan.

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan berdasarkan kecil, sedang atau besar. Pengelompokan perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu jumlah aset, jumlah penjualan, jumlah biaya dan lain-lain. Perusahaan yang termasuk kategori besar cenderung menghadapi biaya politis yang besar, oleh karena itu dengan menerapkan prinsip konservatisme diharapkan akan mengurangi biaya politis perusahaan.

Kepemilikan publik adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengaruh kepemilikan publik terhadap prinsip konservatisme dapat dilihat dari semakin tinggi tingkat kepemilikan publik maka semakin tinggi pula tingkat konservatisme akuntansi dalam penyajian laporan keuangan, sehingga umumnya manajemen akan cenderung menyajikan informasi dalam laporan keuangan yang lebih konservatif.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi. Analisis pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Perusahaan umumnya ingin menyajikan laporan keuangan yang menampilkan kinerja perusahaan yang baik. Akan tetapi investor dan pihak-pihak berkepentingan terhadap perusahaan tidak dapat dengan mudah percaya terhadap laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Oleh karena itu, pihak-pihak tersebut menuntut laporan keuangan disajikan dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam mengakui biaya terlebih dahulu serta menunda untuk mengakui pendapatan yang ada. Menurut Savitri (2016: 24): “Prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui

pendapatan dan aset ketika sudah yakin diterima”. Salah satu peran dari konservatisme akuntansi adalah sebagai alat bantu bagi investor untuk bertindak berhati-hati terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh pihak perusahaan sehingga pihak investor tidak melakukan kesalahan dalam memahami dan mengambil keputusan terkait dengan informasi keuangan yang disajikan oleh pihak perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengetahui peningkatan atau pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Di dalam pertumbuhan penjualan mencakup pertumbuhan volume dan peningkatan harga jual suatu produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan penjualan cenderung menerapkan prinsip konservatisme untuk meminimalisir risiko yang ada dan ketidakpastian ekonomi. Dengan menerapkan prinsip konservatisme diharapkan perusahaan dapat tetap bersaing dan meningkatkan pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu. Tingkat pertumbuhan penjualan adalah hal yang cukup penting bagi sebuah perusahaan karena dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi maka kemungkinan laba yang akan diperoleh oleh perusahaan juga akan tinggi. Sehingga diharapkan pada akhirnya perusahaan dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modal dan perusahaan akan dapat semakin berkembang. Hasil penelitian dari Padmawati dan Fachruruzie (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Ukuran perusahaan adalah suatu pengelompokan dalam sebuah perusahaan yang bisa dikelompokkan menjadi perusahaan kecil, sedang atau besar. Dalam pengelompokan perusahaan dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu jumlah aset yang dimiliki, nilai pasar saham perusahaan, tingkat penjualan dan lain-lain. Apabila jumlah aset perusahaan semakin besar, maka ukuran perusahaan juga besar. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat biaya politis yang akan dihadapi oleh perusahaan. Menurut Arsitiyani dan Wirawati (2013: 221): Perusahaan besar memiliki masalah dan resiko yang kompleks sehingga perusahaan yang berukuran besar dapat dikenakan biaya politis yang tinggi, untuk mengurangi biaya tersebut perusahaan cenderung menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. Penerapan konservatisme akuntansi akan membuat pendapatan perusahaan tidak tampak tinggi, hal ini disebabkan pendapatan tidak segera diakui sebelum benar-benar terjadi, sebaliknya beban akan segera diakui. Hasil penelitian dari

Sari, Marheni dan Yenfi (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Kepemilikan publik adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham perusahaan yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan yang istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan publik yang rendah akan mengakibatkan kontrol yang kurang terhadap manajemen. Dimana hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tidak hati-hati. Sebaliknya, semakin tinggi kepemilikan publik maka semakin tinggi konservatisme akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian dari Gen Norman Thomas, Aryusmar, dan Lely Indriaty (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

HIPOTESIS

Berdasarkan kajian empiris yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H₃: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Dalam proses pengumpulan data dan informasi, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model empiris atau kuantitatif yang merupakan analisis yang diterapkan dalam bentuk angka-angka melalui *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 21.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dari pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik dapat dilihat pada Tabel 1:

TABEL 1
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	95	-,8357	3,2276	,079582	,4266923
Ukuran Perusahaan	95	25,2101	32,2010	28,478662	1,4950937
Kepemilikan Publik	95	,0367	8,1949	,539290	1,3888732
Konservatisme Akuntansi	95	-,6346	2,7450	,045462	,3255502
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data Olahan SPSS versi 21, 2021

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa data dalam penelitian ini sebanyak 95 data dari 19 perusahaan selama lima tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -0,8357, nilai maksimum sebesar 3,2276, nilai rata-rata sebesar 0,079582 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4266923. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,2101, nilai maksimum sebesar 32,2010, nilai rata-rata sebesar 28,478662 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,4950937. Variabel kepemilikan publik memiliki nilai minimum sebesar 0,0367, nilai maksimum sebesar 8,1949, nilai rata-rata sebesar 0,539290 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,3888732. Variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai minimum sebesar -0,6346, nilai maksimum sebesar 2,7450, nilai rata-rata sebesar 0,045462 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3255502.

2. Uji Asumsi Klasik

TABEL 2
HASIL UJI ASUMSI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,077	,139		,550	,584		
Pertumbuhan Penjualan	-,157	,054	-,325	-2,925	,005	,985	1,015
Ukuran Perusahaan	-,002	,005	-,053	-,467	,642	,936	1,069
Kepemilika Publik	-,002	,038	-,007	-,060	,952	,936	1,069

a. Dependent Variable: KonservatismeAkuntansi

Sumber: Data Olahan SPSS versi 21, 2021

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* untuk seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruhnya kurang dari 10.

TABEL 3
HASIL UJI ASUMSI HETEROSKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,139	,080		1,735	,087
1 Pertumbuhan Penjualan	-,020	,031	-,075	-,650	,518
Ukuran Perusahaan	-,003	,003	-,131	-1,115	,268
Kepemilikan Publik	-,025	,022	-,133	-1,129	,263

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Olahan SPSS versi 21, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi ketiga variabel independen tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

TABEL 4
HASIL UJI ASUMSI AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00425
Cases < Test Value	38
Cases >= Test Value	39
Total Cases	77
Number of Runs	38
Z	-,343
Asymp. Sig. (2-tailed)	,732

a. Median

Sumber: Data Olahan SPSS versi 21, 2021

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,732 lebih besar dari 0,05. Maka, diketahui tidak ada permasalahan pengujian asumsi klasik autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 2 persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,077 - 0,157 X_1 - 0,002 X_2 - 0,002 X_3 + \varepsilon$$

4. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada Tabel 6 berikut:

TABEL 6
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,335 ^a	,112	,076	,0520899

a. Predictors: (Constant), KepemilikanPublik, PertumbuhanPenjualan, UkuranPerusahaan

b. Dependent Variable: KonservatismeAkuntansi

Sumber: Data Olahan SPSS versi 21, 2021

Berdasarkan Tabel 6, maka nilai koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,076 atau 7,6 persen. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen adalah sebesar 7,6 persen.

5. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji kelayakan model disajikan pada Tabel 7 berikut:

TABEL 7
HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,025	3	,008	3,079	,033 ^b
Residual	,198	73	,003		
Total	,223	76			

a. Dependent Variable: KonservatismeAkuntansi

b. Predictors: (Constant), KepemilikanPublik, PertumbuhanPenjualan, UkuranPerusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS versi 21, 2021

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui nilai uji F_{hitung} sebesar 3,079. Disamping itu, nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,033 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa model

penelitian yang menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi layak diuji.

6. Uji t

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,642 lebih besar dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan publik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,952 lebih besar dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah memperluas ruang lingkup penelitian pada perusahaan sektor lainnya dan menambah variabel lain yang dapat memengaruhi konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Angga dan Arfin Sabeni. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi." *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 2, no. 3, 2013, hal. 1-10.
- Anshori, Muslich Dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Ariawaty, Rina N. dan Siti N. Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2008.
- Aristiyani, Desak Gede Utami dan I Gustu Putu Wirawati. "Pengaruh Debt To Total Asset, Deviden Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di BEI." *E-Jurnal Akuntansi Unud*, vol. 3, no. 3, 2013, hal. 216-230.

Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Givoly, and Carla Hayn. "The Changing Time-series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative?" *Journal of Accounting and Economics*, vol. 29, no. 1, Juni 2000, hal. 287-320.

Martini, Dwi dan Narita Dini. "The Influence of Operating Cash Flow and Investment Cash Flow to The Accounting Conservatism Measurement." *Chinese Business Review*, vol. 9, no. 6, Juni 2010.

Padmawati, Ika R., dan Fachrurrozie. "Pengaruh Mekanisme Good Governance dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi." *Accounting Analysis Journal 4*, no. 1, Maret 2015.

Purnomo, Rochmat A., *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017

Sari, Dewi. N, Yusralaini, dan Al-Azhar. L. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institutional, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, *Debt Covenant* dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi." *JOM FEKON*, vol. 1, no. 2, Oktober 2014

Sari, Ita., Marheni dan Yefni. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan Leverage terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi." *Jurnal ilmiah akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABIK)*, vol. 13, no. 2, November 2017.

Savitri, Enni. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Thomas, Gen. N, Aryusmar, and Lely. I. "The Effect of Effective Tax Rates, Leverage, Litigation Costs, Company Size, Institutional Ownership, Public Ownership and The Effectiveness of Audit Committees In Accounting Conservatism at Public Companies LQ45." *Journal of Talent Development and Excellence*, vol. 12, no. 1s, 2020, hal. 85-91.

Universitas Widya Dharma Pontianak, *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesepuluh. Pontianak: Univesitas Widya Dharma Pontianak, 2020.

Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity and Profitabilitas Index dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Yuliarti, Dita dan Heri Yanto. "The Effect of Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Size of Board Commissioners And Profitability To Accounting Conservatism." *Accounting Analysis Journal 6*, no. 2, juli 2017.